Nelayan Pasirputih ....

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

sebesar Rp. 1,8 juta untuk tiga bulan kerugian itu, disebut-sebut baru sebatas uang muka ganti rugi saja.

Namun, kata Masrukin, pasca distribusi kompensasi uang muka itu. Hingga kini belum ada kejelasan soal kelanjutan kompensasi PHE-ONWJ atas musibah kebocoran di anjungan YYA-1 akhir tahun 2019 kemarin.

"Memang sudah terima Rp. 1,8 juta. Tapi katanya itu baru uang muka. Selain itu, banyak juga nelayan lain yang belum tercover. Kejelasan itu yang ingin kami tuntut hari ini," ucapnya.

Kata Masrukin, beberapa poin yang akan mereka sampaikan hari ini, diantaranya soal kejelasan kompensasi, hak-hak nelayan pasca ekosistem laut yang terganggu akibat tumpahan minyak, serta solusi atas menurunnya hasil tangkapan nelayan, yang mereka duga terjadi akibat dampak tumpahan minya tersebut.

"Tanggal 13 Januari 2020 kemarin, kami sudah rapat dengan nelayan lain. Keputusan sudah bulat, kami akan demo ke ibu bupati. Untuk memperingati PHE dengan tegas. Soal kompensasi dan kejelasan nasib para nelayan," pungkasnya.

Sekertaris Desa Pasirjaya, Syaikhu membenarkan bahwa akan ada aksi demo tersebut pagi ini di Pemda Karawang.

Para nelayan, kata Syaikhu, ingin menyampaikan aspirasinya. Perihal menurunnya hasil tangkapan yang diduga terjadi akibat dampak tumpahan minyak dari Anjungan YYA-1 kemarin.

"Tapi kan belum pasti juga. Rencana itu hasil rapat Senin, (13/1) kemarin," ujarnya Sekdes Pasirjaya, Syaikhu.

"Baru dengar akan demo ke Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP). Tapi saya tidak hapal informasi terakhir seperti apa," imbunnya.

Hingga berita ini ditulis, aktifitas nelayan Pasirputih masih berjalan normal seperti biasa. Namun, jika mengutip dari selebaran yang sudah disebar nelayan. Mereka akan menggelar aksi sekitar pukul 08.00 WIB di Kantor Bupati Karawang. **(wyd)**